

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HUBUNGAN ANTARA GAYA KELEKATAN DENGAN EKSPRESI EMOSI MARAH KONSTRUKTIF PADA REMAJA

Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma

Rosalia Vica Nirmala

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Gaya Kelekatan dengan Ekspresi Emosi Marah pada remaja. Rancangan penelitian berupa penelitian Kuantitatif Korelasional dengan jumlah subjek sebanyak 161 remaja berusia 13-20 tahun yang dipilih dengan metode pengambilan data *cross sectional*. Instrumen yang digunakan adalah skala gaya kelekatan dan skala ekspresi emosi marah berupa skala Likert. Koefisien reliabilitas pada skala gaya kelekatan sebesar 0,745 (*secure*), 0,753 (*fearful*), 0,886 (*preoccupied*), dan 0,793 (*dismissing*), serta koefisien reliabilitas skala ekspresi emosi marah sebesar 0,895. Uji normalitas menunjukkan bahwa variabel ekspresi emosi marah dan sub-variabel gaya kelekatan takut-menghindar memiliki sebaran data penelitian yang normal, sedangkan pada sub-variabel gaya kelekatan aman, terpreokupasi, dan menolak memiliki sebaran data yang tidak normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel ekspresi emosi marah dengan keempat sub-variabel gaya kelekatan sudah memiliki kesesuaian arah hubungan, tetapi tidak signifikan pada gaya kelekatan aman dengan ekspresi emosi marah. Analisis data dilakukan dengan Statistik Non-Parametrik, dengan teknik analisis *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara gaya kelekatan takut-menghindar ( $r = -0,593$ ,  $\text{sig } 0,000$ ), terpreokupasi ( $r = -0,204$ ,  $\text{sig } 0,005$ ), dan menolak ( $r = -0,376$ ,  $\text{sig } 0,000$ ) dengan ekspresi emosi marah. Semakin tinggi gaya kelekatan takut-menghindar, terpreokupasi, dan menolak, maka semakin rendah ekspresi emosi marah yang konstruktif. Sedangkan, pada gaya kelekatan aman ditemukan bahwa ada hubungan positif namun tidak signifikan dengan ekspresi emosi marah ( $r = 0,095$ ,  $\text{sig } 0,116$ ). Semakin tinggi gaya kelekatan aman, belum tentu ekspresi emosi marahnya konstruktif. Hubungan yang tidak signifikan antara gaya kelekatan aman dengan ekspresi emosi marah yang konstruktif mungkin disebabkan adanya faktor budaya. Budaya Timur yang hidup di Indonesia tidak mengajarkan masyarakatnya untuk mengekspresikan emosinya, sehingga masyarakat di Indonesia cenderung tidak dapat mengekspresikan emosi marahnya walaupun mereka memiliki kelekatan yang aman. Selain itu, peneliti menemukan bahwa ajaran budaya Jawa tentang kesopanan juga turut menjadi faktor yang berhubungan dengan ekspresi emosi marah yang konstruktif pada penelitian ini.

Kata kunci: Gaya Kelekatan, Ekspresi Emosi Marah Konstruktif, Remaja

**THE CORRELATION BETWEEN ATTACHMENT STYLE AND  
CONSTRUCTIVE ANGER EXPRESSION IN ADOLESCENT**

**Psychology Faculty Sanata Dharma University**

*Rosalia Vica Nirmala*

**ABSTRACT**

This research aims to determined the correlation between attachment style and anger expression in adolescent. The design of this study was Correlational Quantitative, with a number of sample 161 adolescent within 13-20 years old that were selected using cross sectional method. The instruments of this study were the scale of attachment style and the scale of anger expression by using Likert scale. Reliability coefficient on the form of attachment style scale were 0,745 (secure attachment), 0,753 (fearful attachment), 0,886 (preoccupied attachment), 0,793 (dismissing attachment), and the reliability coefficient on the form of anger expression scale was 0,895. The normality test showed that the spread of data from anger expression and fearful attachment were normal, besides, the spread of data from secure, preoccupied, and dismissing attachment were not normal. The linearity test in this study showed that anger expression had the congruen linearity with the attachment style, but not significance on secure attachment style. Data of this study were analyzed using Non-Parametric Statistic with Spearman Rho analyzing technique. The result showed that there was negative correlation and significance between fearful attachment style ( $r = -0,593$ ,  $sig 0,000$ ), preoccupied attachment style ( $r = -0,204$ ,  $sig 0,005$ ), dismissing attachment style ( $r = -0,376$ ,  $sig 0,000$ ) with anger expression. The higher fearful, preoccupied, and dismissing attachment style, then the lower constructive anger expression. On the other side, there is positive but not significance correlation between secure attachment style and anger expression ( $r = 0,095$ ,  $sig 0,116$ ). If the secure attachment style is high, then the anger expression is uncertainly constructive. The researcher found that there was cultural factor in this study that might be correlated with secure attachment style. Even the people had secure attachment style, it's not the common thing in the East culture to expressed their anger in such ways. Besides, the Javanese culture about politeness also be the factor between secure attachment and constructive anger expression.

Keywords : Attachment Style, Constructive Anger Expression, Adolescent